JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Cinta Bangga Paham Rupiah dan Peduli Kenali Adukan

Rosnida[1], Khaerunnisa Ahkam[2], Alya Dwiyanti[3], Suci Nurfitriani Umar[4], Muh Khaylif Masdar[5], Willy Alam[6], Hasyim Asyari[7], Syifa Salsabila[8], Hilda Mawaddah[9], Awalia Nurfadila[10], Aswat[11], Wahyu AN[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Universitas Sembilanbelas November, Kolaka, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Rosnida
rosnidash12@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gerakan Cinta, Bangga, Paham Rupiah (CBPR) serta kampanye Peduli, Kenali, Adukan (PKA). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap positif masyarakat dalam menggunakan Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara, memperkuat literasi keuangan, serta membangun kepedulian terhadap peredaran uang palsu dan praktik transaksi yang merugikan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan makna Rupiah, serta kemampuan masyarakat dalam mengenali ciri keaslian uang, menghindari risiko penipuan, dan menyalurkan pengaduan melalui jalur yang tepat. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada penguatan literasi keuangan masyarakat desa sekaligus mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional.

Kata Kunci: *literasi keuangan, rupiah, cinta bangga paham rupiah, peduli, kenali,adukan*

Pendahuluan

Rupiah resmi menjadi mata uang negara Indonesia pada 1949, menggantikan Gulden Hindia Belanda. Mata uang ini dicetak dan diatur langsung pemakaiannya oleh Bank Indonesia (BI) dengan kode ISO 4217 IDR. Dengan cara tidak formal, masyarakat Indonesia menyebutnya dengan ”perak”. Rupiah sangat banyak fungsinya dan juga sangat penting kedudukannya di perekonomian Indonesia. Oleh karena itu kita harus Cinta, Bangga, dan juga Paham akan adanya rupiah di negara kita.

Rupiah merupakan mata uang Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang digunakan dalam segala transaksi ekonomi di Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai alat pembayaran yang sah. Bank Indonesia berkomitmen untuk me[1]ncapai dan menjaga kestabilan nilai Rupiah sebagai lembaga negara. Oleh karena itu, Bank Indonesia

mengajak masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam kampanye "Cinta, Bangga, Paham Rupiah". **Cinta** rupiah berarti keaslian dan merawat rupiah, Cinta rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat untuk mengenal karakteristik dan desain rupiah, memperlakukan rupiah secara tepat, menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu. Tiga kategori cinta yaitu dengan mengenali, merawat, menjaga. **Bangga** rupiah yaitu merupakan identitas dan simbol bangsa. Bangga rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat memahami rupiah sebagai alat pembayaran yang sah, simbol kedaulatan NKRI, dan alat pemersatu bangsa. Tiga jenis kategori Bangga yaitu sebagai simbol kedaulatan, pembayaran yang sah, pemersatu bangsa. **Paham** rupiah yakni fungsi rupiah dalam perekonomian Indonesia. Paham rupiah merupakan perwujudan kemampuan masyarakat memahami peran rupiah dalam peredaran uang, stabilitas ekonomi, dan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai kemampuan. Paham dalam rupiah yaitu bertransaksi, berbelanja, berhemat.

Cinta, Bangga, dan Paham rupiah sebagai identitas dan simbol kedaulatan Negara Indonesia haruslah menjadi sebuah bentuk perhatian masyarakat terhadap kedaulatan dan persatuan bangsa. Seperti yang telah dipahami, rupiah berisikan lambang dan keanekaragaman yang ada di Indonesia. Keberagaman inilah yang harus kita jaga selamanya. Cinta rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat untuk mengenal karakteristik dan desain rupiah, memperlakukan rupiah secara tepat, menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu. Tiga Cinta dengan: Mengenali, Merawat, Menjaga. Jadi, Cinta rupiah berarti mengenal, merawat, dan menjaga rupiah. Cinta Rupiah bisa kita lakukan dengan cara menjaga dan merawat uang rupiah serta tidak merusak uang rupiah dengan sengaja seperti melipat, mencoret, membasahi, meremas, atau bahkan dengan sengaja merobek uang. Dengan menerapkan Cinta, Bangga, dan Paham rupiah sama saja kita telah ikut membantu menjaga kedaulatan Indonesia.[2]

Di tengah perkembangan era digital, akses transaksi keuangan semakin cepat dan mudah. Namun, masyarakat perlu waspada dan cerdas dalam mengantisipasi risiko yang mungkin muncul, termasuk serangan siber dan penipuan transaksi. Sebagai upaya meningkatkan keberdayaan masyarakat, Pelindungan Konsumen Bank Indonesia menggunakan tagline PEKA yang dapat dijabarkan sebagai “PEduli, Kenali, dan Adukan”. Tagline PEKA (PEduli, Kenali, Adukan) bermakna bahwa:

1. Masyarakat harus peduli dan paham akan risiko manfaat dan keamanan produk dan jasa keuangan.
2. Kenali penyelenggara produk dan jasa keuangan, serta bertransaksi melalui saluran resmi penyelenggara.
3. Laporkan permasalahan ke penyelenggara dan ke Bank Indonesia apabila diperlukan tindak lanjut.

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem transaksi keuangan masyarakat Indonesia. Transformasi digital telah mendorong pergeseran perilaku keuangan masyarakat dari sistem transaksi konvensional menuju transaksi non-

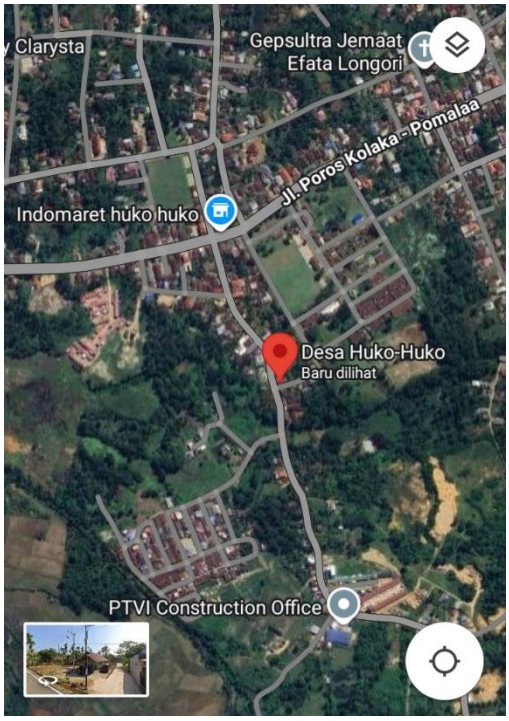
Copyright © 2025 The Author(s)

tunai yang lebih cepat, efisien, dan fleksibel. Layanan seperti mobile banking, uang elektronik, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) kini semakin banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai lapisan sosial. Hal ini menandai era baru dalam sistem keuangan nasional yang lebih digital, terintegrasi, dan mudah diakses. Literasi keuangan digital adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi melalui pemanfaatan teknologi informasi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Sayangnya, banyak kasus penipuan digital, investasi ilegal, dan penyalahgunaan data pribadi yang masih terjadi karena minimnya literasi keuangan digital masyarakat. Studi dari Ramadani (2023) dan Adhipramana & Akbar (2023) menyoroti bahwa rendahnya literasi keuangan digital menjadi salah satu penyebab utama masyarakat mudah terjebak dalam modus penipuan daring, tidak mampu mengelola transaksi digital secara optimal, dan rentan terhadap risiko keuangan.

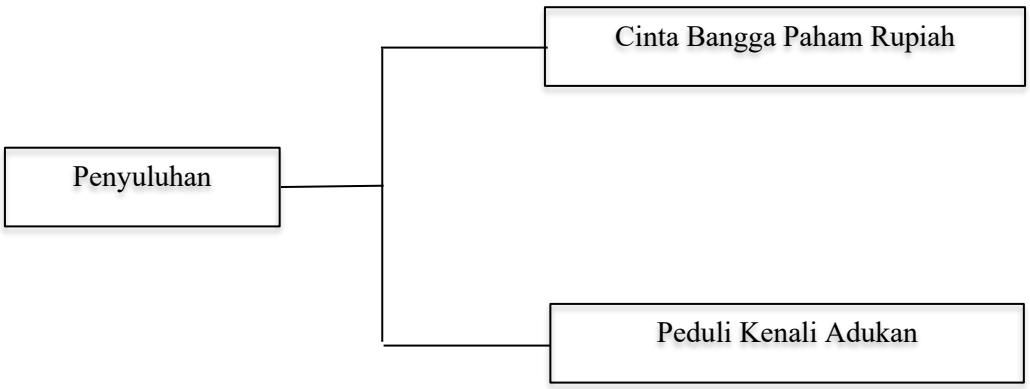
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat desa terhadap nilai-nilai kebangsaan melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang rupiah sebagai simbol kedaulatan negara, sekaligus memperkenalkan upaya pencegahan tindak pidana melalui gerakan *Peduli Kenali Adukan*, yang berkaitan dengan kesadaran hukum masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian dilaksanakan dengan cara melakukan penyuluhan langsung dan tanya jawab secara interaktif dengan masyarakat yang mengikuti penyuluhan di Desa Huko Huko Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka dan difasilitasi oleh aparat desa.



Gambar 1. Gambar Peta Lokasi Kegiatan



Gambar 2. Alur Penyuluhan

Metode sosialisasi yang digunakan bersifat interaktif dan partisipatif. Masyarakat tidak hanya mendengarkan, namun juga berpartisipasi dan aktif melalui tanya jawab dan lainnya. Cara ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses sosialisasi dan membantu mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan.



Gambar 3. Penyuluhan Cinta Bangga Paham Rupiah



Gambar 4. Penyuluhan Peduli Kenali Adukan

Copyright © 2025 The Author(s)

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi "Cinta Bangga Paham Rupiah dan Peduli Kenali Adukan" yang dilaksanakan di Desa Huko Huko pada Sabtu, 02 Agustus 2025 mendapat respon positif dari masyarakat Desa Huko Huko. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan investigasi lapangan dan diskusi mahasiswa KKN serta kesepakatan dengan kepala desa mengenai waktu dan format kegiatan. Sosialisasi yang diberikan meliputi materi tentang sejarah Rupiah, ciri-ciri fisik uang asli, pentingnya mencintai, bijak menggunakan rupiah serta peduli, kenali dan adukan.

Setelah materi diberikan, dilakukan sesi diskusi bersama, di mana masyarakat aktif bertanya dan berbagi pengalaman tentang rupiah. Metode ini memungkinkan masyarakat memperdalam pemahamannya terhadap materi yang disajikan. Selama proses diskusi, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki pengetahuan mendalam tentang ciri-ciri uang asli dan pentingnya penggunaan rupiah. Namun setelah sosialisasi, pemahaman masyarakat meningkat terutama tentang perbedaan uang asli dan palsu serta pentingnya menjaga keutuhan dan kehormatan rupiah sebagai simbol negara sekaligus bagaimana upaya pencegahan tindak pidana melalui gerakan Peduli Kenali Adukan.

Kerja sama yang baik dengan pihak sekolah menjadi kunci suksesnya kegiatan sosialisasi ini. Untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut perlu diadakan kegiatan yang berkesinambungan. Beberapa materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Uang Rupiah
   Menjelaskan tentang asal muasal mata uang rupiah sejak zaman kolonial hingga saat ini. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sejarah bagaimana rupiah menjadi mata uang nasional yang kita gunakan sehari-hari.
2. Ciri Fisik Uang Asli
   Bagian ini berfokus pada faktor-faktor utama yang membedakan uang asli dan uang palsu, antara lain, tanda air, benang pengaman, gambar holografik, dan tinta yang dapat berubah warna. Pengetahuan ini sangat penting dalam konteks maraknya pemalsuan uang kertas di Indonesia.
3. Pentingnya merawat dan Bijaksana Menggunakan Rupiah
   Ini menekankan pada nilai-nilai patriotisme dan tanggung jawab dalam menangani uang. Masyarakat diajak untuk memahami bahwa mencintai rupiah berarti menghargai hasil usaha suatu negara dan menjaga stabilitas perekonomian.
4. Peduli kenali adukan
   Bagian ini menekankan masyarakat akan perlunya waspada dan cerdas dalam mengantisipasi risiko yang mungkin muncul, termasuk serangan siber dan penipuan transaksi.

Suksesnyan program sosialisasi tentang "Cinta, Bangga, Paham Rupiah serta Peduli Kenali Adukan" di Desa Huko Huko tidak hanya dirasakan pada saat kegiatan saja, namun diharapkan juga dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan langkah awal yang penting dalam membangun kesadaran dan pemahaman terhadap rupiah di kalangan masyarakat awam, khususnya masyarakat Desa Huko Huko Kecamatan Pomalaa kabupaten Kolaka.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi "Cinta Bangga Paham Rupiah serta Peduli Kenali Adukan" yang dilaksanakan di Desa Huko Huko Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka telah mencapai tujuan dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap mata uang Rupiah. Melalui pendekatan interaktif yang mencakup diskusi dan partisipasi aktif, masyarakat akan memperoleh pengetahuan lebih dalam tentang sejarah, ciri-ciri uang asli, dan pentingnya menggunakan Rupiah secara bijak serta pemahaman masyarakat akan perlunya waspada dan cerdas dalam mengantisipasi risiko yang mungkin muncul, termasuk serangan siber dan penipuan transaksi.

Hasil dari kegiatan ini, diketahui bahwa pemahaman masyarakat tentang Cinta Bangga Paham Rupiah serta Peduli Kenali Adukan meningkat secara signifikan. Reaksi positif dan antusias yang besar dari masyarakat selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang menyenangkan dan partisipatif efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya rupiah.

Ucapan Terimakasih

Setelah terlaksananya kegiatan ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka, LPPM Universitas Sembilanbelas November Kolaka serta mitra pengabdi Generasi Baru Indonesia (GenBi) Sulawesi Tenggara yang telah membantu dalam penyelenggaraan pengabdian ini, dan Kepala Desa Huko Huko Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka, yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

Defina Yuandita, Akbar Isfian Syahputra, dkk, 2024, *Sosialisasi Mengenai Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah Pada Siswa Sdn 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara*, JURNAL PENDIDIKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN Volume 06, No. 4, Online.

https://pos-pintar.digitaldesa.id/web/program/tips-menjadi-konsumen-cerdas-peka-bertransaksi.

I Made Suidarma, I Wayan Sugara Yasa, dkk, 2025, *Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Digital Masyarakat melalui Sosialisasi dan Survei Partisipatif di Kelurahan Kesiman, Denpasar, Bali*, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Vol. 5, No. 4, Online.

Prihatin & Noor Fathulliansyah, 2024, *Sosialisasi Edukasi Cinta Bangga dan Paham Rupiah Kepada Generasi Muda untuk Pemahaman terhadap Nilai Keuangan*, ALANTING: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 2, Online.

Siti Aisyah, Jumeida Simatupang, dkk, 2024, *Pengenalan Tentang Cinta, Bangga, dan Faham Rupiah Bersama Bank Indonesia dan FEB Universitas Potensi Utama*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM) Vol. 3 No. 01, Online.